

ABSTRAK

Gejala diabetes yang paling umum adalah diabetes klasik biasanya ada rasa haus yang berlebihan, sering kencing pada malam hari, berat badan turun dengan cepat dan kaki terasa sering kram. Tujuan penelitian mampu melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah ketidakefektifan manajemen kesehatan pada Diabetes mellitus di RW 02 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan pada lansia dengan masalah keperawatan dengan ketidakefektifan manajemen kesehatan. Penelitian dilakukan di RW 02 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Surabaya pada 13 Mei sampai 8 Juni 2018 dengan 5 kali kunjungan ke keluarga. Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian untuk penerapannya selama 3 hari berturut-turut dilakukan setiap pagi hari dengan melakukan komponen terapi senam kaki diabetik dari langkah satu sampai sepuluh yang dilakukan setiap pagi hari dan dilakukan observasi setelah senam dan dievaluasi.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan asuhan keperawatan dengan acuan NANDA dan NIC NOC pada senam kaki diabetik yang dilakukan selama 3 hari pada lansia yaitu kualitas dan kuantitas kesehatan lansia lebih baik dimana setiap hari ada perubahan yang dirasakan oleh lansia pada kaki yang sering kram dan berangsur berkurang.

Senam kaki diabetik dapat membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki, mampu meningkatkan sensitivitas kaki pada lansia penderita DM. Disarankan pada keluarga atau masyarakat untuk menerapkan Terapi senam kaki diabetik ini di RW 02 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Surabaya sebagai upaya penanganan pada lansia yang mengalami masalah ketidakefektifan manajemen kesehatan .

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, senam kaki diabetik, Ketidakefektifan manajemen kesehatan.